

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan setelah proposal ini diseminarkan, 2 bulan penggalian data di lapangan dan 1 bulan penyusunan skripsi.

2. Lokasi Penelitian

Berkaitan dari lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian, dalam hal ini peneliti memutuskan untuk memilih IAIN Palangka Raya sebagai tempat penelitian dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi sasaran penelitiannya adalah mahasiswi IAIN Palangka Raya.

Alasan kenapa peneliti memilih lokasi atau tempat penelitiannya di IAIN Palangka Raya, karena IAIN Palangka Raya adalah kampus yang mewajibkan mahasiswinya menggunakan pakaian berhijab. Apalagi sekarang ini lagi trendnya hijabers, yang mana hijabers adalah pakaian muslimah dan juga kerudung dengan berbagai bentuk dan gaya yang *up to date* dan *fashionable*. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk memilih IAIN Palangka Raya sebagai lokasi tempat penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang dilakukan untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang menyangkut antara hubungan aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan koefisien korelasi statistik, untuk membandingkan hasil pengukuran dua data atau lebih variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang menjadi aspek penelitian.¹

Adapun jenis penelitian pada skripsi ini adalah jenis penelitian *ex post facto* (kausalitas) yakni merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang tentang faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.² Jadi, setelah data-data dikumpulkan peneliti akan melihat atau mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan fenomena tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi juga dapat

¹Suharmisi Arkunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal, 95-96.

²Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers, hal. 66.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: alfabeta, h. 72.

diartikan sebagai keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴ Jadi populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.⁵

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi IAIN Palangka Raya yang pernah membeli pakaian berhijab secara online di media sosial, yang berdasarkan Rekapitulasi Mahasiswi IAIN Palangka Raya tersebut menyatakan bahwa jumlah mahasiswi IAIN Palangka Raya adalah sebanyak 1695.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa yang di maksud sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti,⁶ dan teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah metode *Proposional Cluster Random Sampling*, yang mana strategi pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih unit-unit sampling dengan menggunakan formulir tertentu sampling acak, unit-unit akhir ialah kelompok-kelompok tertentu, pilih kelompok-kelompok tersebut secara random dan hitung masing-masing kelompok.⁷ Sedangkan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini digunakan rumus menurut Marzuki (1995:51):

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

⁴Youdsa Amirman, *Penelitian Dan Statistik Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, h. 134.

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 53.

⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi cetakan II)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 117.

⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 116.

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi

Ukuran sampel untuk tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 90% maka nilai presisi (d) = 0,1.⁸

Diketahui: $N = 1695$

$d = 0,1$

$$\text{Jadi: } n = \frac{1695}{1695 (0,1)^2 + 1} = \frac{1695}{1695 (0,01) + 1} = 94$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang dicari sebesar 94 dari 1695 populasi mahasiswi yang ada di IAIN Palangka Raya. Jadi, dari hasil tersebut, peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 orang. Yang mana setiap fakultas diambil beberapa sampel, yaitu untuk fakultas ekonomi dan bisnis islam sebanyak 47 orang, dan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan sebanyak 47 orang (PAI 21 orang, B.Ingggris 8 orang, B.Arab 2 orang, Pend.Fisika 5 orang, Pend.Biologi 11 orang).

Adapun cara pengambilan sampel, yaitu dengan melakukan survei kepada setiap mahasiswi yang di jumpai di kampus IAIN Palangka Raya.

⁸M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006, h. 105.

Selanjutnya, para mahasiswi yang ditemui diminta untuk memberikan jawaban atas angket yang diberikan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan *dokumentasi*.

1. Angket/Kuesioner

Dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner (angket): yaitu Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat secara langsung terhadap masyarakat (konsumen). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang mana didalamnya telah terdapat alternative jawaban yang telah ditentukan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan pertanyaan itu telah dipersiapkan sebelumnya secara sistematis.⁹

Dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner sebagai metode utama untuk mendapatkan data dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert berisi pertanyaan atau pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 135.

seseorang responden terhadap pertanyaan itu.¹⁰ Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata sebagai berikut:¹¹

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Cukup Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Berikut ini cirri-ciri kuesioner yang akan di ajukan dalam pengumpulan data:

Tabel 0.2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	No Soal
Pendapatan (X)	Pekerjaan atau jabatan	2	1,2
	Pendidikan	3	3,4,5
	Masa kerja	2	6,7
	Jumlah anggota keluarga	2	8,9
Daya Beli (Y)	Tingkat pendapatan	1	1
	Tingkat pendidikan	1	2
	Tingkat kebutuhan	1	3
	Kebiasaan masyarakat	1	4
	Harga barang	2	5,6
	Mode	3	7,8,9

¹⁰Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rawali Pers, 2011, hal. 110.

¹¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Afabeta, 2010, hal. 86.

Sumber: Dibuat oleh peneliti

2. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengatasi, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi sebagai kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak diobservasi.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulis lainnya. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif.¹³

¹²Uhar Suharputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012, hal. 209.

¹³Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, hal. 226

E. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan Marzuki yaitu:

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa ulang terhadap kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan tentang data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh menjadi data yang valid dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
- 2) *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk mempermudah pengolahan data, dalam hal ini kode yang diberikan berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran yang selanjutnya di sebut skor.
- 3) *Tabulating*, yaitu mengelompokkan jawaban atau data dalam bentuk tabel, tabel yang digunakan dalam data ini adalah tabel distribusi frekuensi atau tabel silang.
- 4) *Analizing*, yaitu kegiatan membuat analisa sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan tehnik analisa korelasional, artinya tehnik analisa statistik mengenai hubungan antar dua variabel.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

1) Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas Teoritik

Validitas teoritik adalah validitas yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Validitas teoritik terdiri dari validitas isi dan

¹⁴Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 2002, h. 79-82.

validitas muka. Validitas isi adalah suatu ketepatan suatu instrument ditinjau dari segi materi yang diujikan atau ditinjau dari segi dimensi dan indikator yang ditanyakan, sedangkan validitas muka adalah keabsahan susunan kalimat atau kata-kata dalam pernyataan sehingga jelas pengertiannya atau tidak menimbulkan tafsiran lain.¹⁵

b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrument dan validitas instrument/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrument. Suatu instrument dinyatakan valid (sah) apabila instrument tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁶

Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Penggaris dinyatakan valid jika digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Artinya, penggaris memang tepat digunakan untuk mengukur panjang, namun menjadi tidak valid jika penggaris digunakan untuk mengukur berat. Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana, ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama

¹⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hal. 102-103.

¹⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 123.

apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran yang diinginkan.¹⁷

c. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan *reliable* apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Sehingga metode yang digunakan untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini adalah rumus Cronbach's Alpha, yaitu :¹⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

¹⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 97-98.

¹⁸Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.*,h. 125.

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah di atas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik).¹⁹

d. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji prasyarat analisis. Analisis varian memepersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan dengan homogen. Berbagai pengujian prasyarat analisis, seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas.²⁰ Tetapi, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan teknik kolmogorov smirnov, grafik histogram dan p-plots, kemudian menggunakan uji teknis korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS 18.0.

2) Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* (r) dengan menggunakan program SPSS 18.0. Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam berbagai penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai cukup kompleks. Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, 2009 hal. 190.

²⁰Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2013, h. 277- 281.

variabel Y. korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *pearson product moment*.²¹

Korelasi *pearson product moment* dikembangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:²²

TABEL 0.3

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, hal. 136.

Sedangkan untuk menentukan signifikansi dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan, maka diperlukan kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman, yaitu sebagai berikut:²³

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

²¹Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, hal. 273.

²²Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, hal. 136.

²³Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, hal. 278.

- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.